

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR NAHWU BERBASIS THARIQOH
MA'RIFIYAH DI MADRASAH DINIYAH DARUL MUTTAQIN
JOMBANG****Amrini Shofiyani^{1*}, Nafingah²**^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab

Universitas KH. Abd Wahab Hasbulloh

Email: ¹ rinishofiyani@unwaha.ac.id , ² upik300998@gmail.com©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

This research is motivated by the lack of understanding of the students' level of nahwu rules. With that, this study has the aim of developing nahwu teaching materials based on thariqoh ma'rifiyah as a solution to overcome these problems. The method used in this research is R&D using Borg and Gall development. This research will produce results in the form of an imrithi roaming textbook. The results of data analysis stated that the developed textbooks were able to improve students' learning outcomes in nahwu lessons which went hand in hand with increasing their understanding. This increase has a great influence as a solution to minimize the level of students' misunderstanding. Learning using nahwu textbooks with the thariqoh ma'rifiyah method on nahwu subjects, can distinguish the average value of learning outcomes. This can be shown from the results of calculations using the paired t-test, the results obtained with t-count 15.24 t-count > t-table of 0.0225. The results of the pretest learning of students are 55, and posttest are 80. So it can be concluded that H₀ is rejected and H₁ is accepted. That is, learning using nahwu textbooks with the thariqoh ma'rifiyah method is more effective than the previous learning.

Keywords: Development; Nahwu textbook; Thariqoh Ma'rifiyah.**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya tingkat pemahaman para peserta didik terhadap kaidah-kaidah nahwu. Dengan itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan bahan ajar nahwu yang berbasis thariqoh ma'rifiyah sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah R&D dengan menggunakan pengembangan Borg and Gall. Pada penelitian ini akan membuahkan hasil berupa buku ajar nahwu. Hasil analisis data menyatakan bahwa buku ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar para peserta didik dalam pelajaran nahwu yang berjalan beriringan dengan meningkatnya pemahaman mereka. Peningkatan tersebut memiliki pengaruh yang besar sebagai solusi untuk meminimalisir tingkat ketidakpahaman para peserta didik. Pembelajaran menggunakan buku ajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah pada mata pelajaran nahwu, dapat membedakan nilai rata-rata hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji paired t-test, hasil yang didapat dengan t-hitung 15,24 t-hitung > t-tabel sebesar 0,0225. Hasil pretest belajar peserta didik sebesar 55, dan posttest sebesar 80. Sehingga dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Yaitu pembelajaran menggunakan buku ajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang sebelumnya.

Kata kunci: Pengembangan, Buku Ajar Nahwu, Thariqoh Ma'rifiyah**PENDAHULUAN**

Hampir semua orang mengalami kesulitan menguasai ilmu nahwu dan untuk dapat menguasainya kemudian menerapkan ke dalam

kitab Arab yang gundul atau tanpa harakat. Munculnya anggapan bahwa mempelajari ilmu nahwu itu sulit dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal, ada beberapa

ahli linguistik yang mengatakan bahwa nahwu dibangun atas dasar logika, dan bersifat filosofis, sehingga nilai filosofisnya terkesan lebih berat dibandingkan tujuan nahwu itu sendiri yang bertujuan untuk menjadi jembatan dalam mempermudah belajar bahasa Arab (Nashoih, 2019). Dari segi faktor eksternal, Wahab mengatakan bahwa penyebab nahwu sulit dipahami karena dua hal yaitu buku ajar bersifat tradisional dan cara pembelajarannya masih menggunakan metode klasik, sehingga dalam pembelajaran nahwu terkesan kurang inovatif (Wahab, 2014).

Ilmu nahwu sebenarnya tidak sulit dan rumit, karena sebenarnya problematika dan pembahasannya hanya bersumber dari pola kalimat, struktur kalimat, dan struktur i'rabnya. Ilmu nahwu merupakan salah satu alat atau sarana untuk mempelajari Al-Qur'an, Hadits dan Kitab-kitab para ulama atau percakapan orang-orang Arab ketika berbicara. Kita tidak bisa sembarangan menentukan penulisan bahasa Arab dalam menulis atau membaca. Karena bisa jadi perbedaan cara membaca dan menulisnya itu bisa membuat suatu makna dan artinya berbeda. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang unik, karena dalam suatu kata pasti terdapat kata lain yang maknanya sama dan jumlahnya banyak sekali. Oleh sebab itu mempelajari ilmu nahwu sangatlah penting. Bagaimana mungkin kita bisa faham dan mengerti tentang bahasa Arab jika kita sendiri tidak memahami akar dari penulisan atau maksud dari arti tersebut. Dalam belajar nahwu kita akan mengerti bagaimana cara menyusun gramatikal kalimat bahasa Arab dan cara mengaplikasikannya sehingga butuh waktu yang cukup untuk belajar.

Seorang peserta didik tentunya membutuhkan seorang pendidik dalam proses belajar. Seorang pendidik bisa dilihat kapabilitasnya dengan cara melihat kemampuan bagaimana mengondisikan peserta didik dalam kelas. Dengan menggunakan strategi yang benar dan tepat akan mengarahkan peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif dan adaptif terhadap situasi yang terjadi (Zaini, 2002). Karena itu diperlukan sebuah strategi dan metode yang diterapkan. Sementara itu metode pembelajaran memiliki ragam (Abdullah, 1984). Metode dalam pembelajaran bahasa Arab juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik bahasa Arab. Karena hal itu dalam pembelajaran bahasa Arab menuntut seorang guru untuk memiliki keahlian dalam memahami aspek-aspek yang berkaitan dengan

hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran. Seorang pengajar harus kreatif dalam menciptakan teknik pembelajaran sehingga peserta didik yang termotivasi, aktif, mahir dan mampu menguasai bahasa Arab. Pada metode thariqoh ma'rifiyah guru menumbuhkan kemampuan berfikir peserta didik dalam hal belajar bahasa, guru akan melatih peserta didiknya membuat kaidah, kesimpulan, dan penerapan dan juga membantu peserta didik sehingga mempunyai kemampuan yang berhubungan dengan realita bahasa yang sedang dipelajari.

Pada intinya penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar nahwu yang dikemas menggunakan metode thariqoh ma'rifiyah. Penelitian ini juga dilihat atas dasar penelitian dikelas dan refleksi didalam kegiatan belajar mengajar. Kurangnya ketidakpahaman terhadap nahwu menjadi masalah yang harus diperhatikan. Metode thariqoh ma'rifiyah sebagai acuan untuk mengetahui perubahan yang dihasilkan dari perbandingan persamaan dan perbedaan antara pembelajaran bahasa Arab yang biasa dilakukan dikelas dan pembelajaran bahasa Arab yang berbasis thariqoh ma'rifiyah. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan sekaligus, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif untuk mengetahui data-data yang tidak berupa angka dan diperoleh dari hasil observasi. Sedangkan penelitian kuantitatif untuk memperoleh data berupa angka melalui eksperimen dan uji kelayakan bahan ajar. Desain pada penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Instrumen penelitian untuk menganalisis data menggunakan wawancara dan tes. Wawancara bertujuan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan mengetahui lebih mendalam beberapa hal dari responden. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas pada kegunaan bahan ajar.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin Jombang dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut *Research and Development* (R&D). Menurut Sukmadinata, Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan

kitab imrithi yang dikembangkan dengan menggunakan metode thariqoh ma'rifiyah.

Langkah-langkah dalam penggunaan metode *Research and Development* (R&D). (R&D) menurut Sugiono yaitu penelitian dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Potensi merupakan segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Dan masalah dapat dijadikan potensi apabila kita bisa mendayagunakannya. Masalah ini dapat diatasi melalui R&D dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola, atau sistem penanganan yang efektif dapat mengatasi masalah tersebut. Model, pola, dan sistem akan ditemukan dan diaplikasikan melalui penelitian pengembangan. Tahap pertama dengan mencari informasi tentang pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin dengan cara metode survey atau kualitatif. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dapat dirancang model penanganan secara efektif. Untuk mengetahui efektifitas model tersebut maka perlu diuji dengan metode eksperimen. Setelah model teruji maka dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah tersebut.

Berbagai informasi yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Disini diperlukan metode penelitian tersendiri. Metode yang digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini metode yang digunakan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Produk yang dihasilkan penelitian R&D bermacam-macam. Hasil akhir dalam penelitian ini berupa desain produk baru. Pada penelitian ini mengembangkan kitab nahwu imrithi dan menghasilkan sebuah produk baru berupa buku ajar jelajah imrithi metode thariqoh ma'rifiyah yang berisi muqoddimah dari kitab imrithi, pengertian-pengertian beserta dalil (nadhom) yang membuktikan, Contoh penerapan, dilengkapi dengan berbagai model latihan soal dan juga terdapat glosarium.

Hasil dari produk kemudian divalidasi. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk berupa buku ajar jelajah imrithi metode thariqoh ma'rifiyah akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi produk dilakukan pada penelitian ini dengan cara menghadirkan guru pengampu kitab imrithi yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang. Sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

Validasi desain dilakukan dengan forum diskusi. Sebelum disuksi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut. Setelah desain produk divalidasi akan diketahui kelemahannya. Selanjutnya dilakukan perbaikan desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mnghasilkan produk tersebut.

Untuk pengujian produk dilakukan dengan membandingkan efektifitas produk lama dengan produk baru. Eksperimen dapat dilakukan dengan membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai produk baru. Desain produk perlu direvisi agar kenyamanan dalam menggunakan produk meningkat pada gradasi tinggi. Setelah direvisi maka perlu diujicobakan lagi. Apabila terdapat kelemahan maka segera diperbaiki kembali. Pengujian produk pada penelitian ini dengan menggunakan pretest dan posttest yaitu dengan cara menguji produk lama dan produk baru.

Setelah itu dilakukan pembuatan produk masal yang dilakukan apabila produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal. Untuk dapat memproduksi masal, maka peneliti perlu bekerjasama dengan percetakan untuk menggandakan buku ajar tersebut.

Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah prosedural yang dilakukan oleh pembuat produk pembelajaran. Dalam prosedur pengembangan akan memberikan petunjuk tentang prodesural yang harus dilalui sampai pada produk yang akan dibuat. Pada tahap perencanaan dilaksanakan pencarian masalah, pengajuan judul penelitian dan membuat surat izin penelitian dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang ditujukan kepada Madrasah Diniyah Darul Muttaqin Jombang kemudian menghubungi guru pengampu pelajaran nahwu imrithi. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui keadaan awal peserta didik, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar jelajah imrithi metode thariqoh ma'rifiyah, memberikan test akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar jelajah imrithi berbasis thariqoh ma'rifiyah. Dan juga keluar memberikan nilai hasil tes. Pada tahap terakhir dilakukan analisis data dengan menggunakan uji statistik dan juga Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

Pada uji coba desain buku ajar nahwu jelajah imrithi metode thariqoh ma'rifiyah dilakukan uji coba pertama dengan hasil valid,

kemudian revisi. Setelah dilakukan revisi, segera perbaikan buku, setelah produk menjadi valid dilanjut uji coba tahap 2.

Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data-data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek uji coba dari penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Diniyah Darul Muttaqin Sambongdukuh Jombang yang berjumlah 10 dan juga guru Pengampu pelajaran nahwu Imrithi. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengembangan buku imrithi yang metode thariqoh ma'rifiyah. Penelitian ini dilakukan dikelas wustho 3 Madrasah Diniyah Darul Muttaqin Sambongdukuh Jombang. Pemilihan peserta didik kelas wustho 3 di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin Jombang sebagai lokasi uji coba didasarkan beberapa alasan, yaitu peserta didik belum sepenuhnya memahami materi nahwu imrithi dan Madrasah Diniyah Darul Muttaqin belum pernah mengembangkan kitab nahwu imrithi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data Kualitatif berupa penilaian, masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan. Sedangkan data kuantitatif berupa angka penilaian produk dan tes dari hasil pencapaian di lapangan. Berbagai macam instrumen Pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya wawancara dan tes. Wawancara dilakukan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan mengetahui lebih mendalam beberapa hal dari responden. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Garis besar yang ditanyakan pada wawancara ini mengenai strategi pembelajaran dan metode yang digunakan dalam mengajar nahwu imrithi di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin.

Teknik pengumpulan data tes dilakukan dengan pretest dan posttest dengan cara memberikan seperangkat soal tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Peneliti memberikan angket kepada 10 peserta didik berupa soal pretest dan posttest dengan jumlah 10 butir soal mengenai nahwu imrithi. Tujuan dari pretest dan posttest ini untuk dijadikan tolak ukur keefektifan dalam pembelajaran setelah menggunakan buku ajar jelajah imrithi metode thariqoh ma'rifiyah. Dari respon peserta didik dalam menjawab soal, peneliti sedikit banyak dapat menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari 3 teknik yaitu

analisis isi pembelajaran, analisis ini dilakukan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun isi dari buku ajar yang dikembangkan. Kemudian dari hasil analisis tersebut digunakan untuk pengembangan buku ajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah. Terdapat 2 analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis hasil tes. Hasil dari analisis deskriptif merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pretest-posttest. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pengampu nahwu imrithi dan juga dari refleksi kelas. Analisis hasil tes dilakukan setelah semua data penelitian terkumpul dilakukan analisis data dengan uji statistik dengan cara t-test dependen. Dalam penelitian ini dua set data adalah kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah belajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah pada masing-masing kelompok sampel. Pada kelompok perlakuan digunakan uji Paired sampel t-test dengan rumus polled varian. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{S_1^2 \cdot n_1 + S_2^2 \cdot n_2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Cara mengimplementasikan buku ajar jelajah imrithi metode thariqoh ma'rifiyah pada pembelajaran nahwu yaitu dimulai dengan menjelaskan kaidah-kaidah nahwu, kemudian memberikan latihan soal dan beberapa teks untuk latihan dalam menerapkan kaidah-kaidah nahwu dengan bentuk lain dilanjut dengan evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran metode thariqoh ma'rifiyah hendaknya dikembangkan oleh guru yang harus disertai dengan pengenalan, pengakuan, dan penghargaan terhadap cara pembelajar dalam belajar terhadap setiap minat dan bakat masing-masing pembelajar. Dalam pembelajaran guru menyajikan proses pelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pengembangan kognitif peserta didik. Oleh karena itu guru didorong untuk memiliki kreatifitas yang tinggi untuk merancang strategi pembelajaran nahwu yang kreatif, inovatif, dan produktif.

Pembahasan

Hasil pengembangan pada penelitian ini berupa buku ajar Jelajah imrithi metode thariqoh ma'rifiyah. Adapun pengembangan yang dilakukan yaitu yang pertama, tahap persiapan pengumpulan data. Hasil dari tahap persiapan dan

pengumpulan data berupa hasil identifikasi standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator pembelajaran. Kedua, Tahap Pengembangan Produk, Pada tahap ini dilakukan pengembangan buku ajar nahwu thariqah ma'rifiyah. Mulai dengan mengembangkan kitab imrithi yang berbahasa Arab kemudian diterjemahkan dan disusun latihan soal. Ditahap terakhir dilakukan validitas dari guru ahli nahwu imrithi. Pada tahap penyusunan buku ajar jelajah imrithi metode thariqah ma'rifiyah peneliti menerjemahkan kitab imrithi yang berbahasa arab menjadi bahasa Indonesia. Kemudian disusun dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Format buku ini menggunakan ukuran A5. Dengan Jumlah 42 halaman menggunakan font *Tradisional Arabic* dan *Papyrus*. Hasil dari desain buku ajar jelajah imrithi metode thariqah ma'rifiyah yaitu buku pada "Jelajah imrithi metode thariqah ma'rifiyah" dengan background kitab yang disinari lilin dan tertera dua penulis yaitu dosen pembimbing dan mahasiswa yang melakukan penelitian. Sedangkan cover belakang berwarna coklat polos.

Pada tahap uji coba produk, guru ahli nahwu imrithi di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin yang bernama Binti Muamalah mengoreksi seputar isi buku ajar nahwu. Terdapat beberapa revisi, diantaranya : Cover buku yang semula berwarna coklat muda dirubah menjadi lebih cerah agar lebih menarik, Background yang semula berupa bingkai dirubah menjadi *stationary texture* dan ditambahkan kartun muslim di pojok kiri bagian bawah. Karena bingkai yang terlalu besar akan menutup tulisan angka pada halaman, Font yang semula *Times New Roman* dirubah mejadi *Papyrus* supaya lebih menarik, Menambahkan glosarium dengan tujuan

mempermudah memahami istilah-istilah ilmu pengetahuan dalam buku, mencantumkan nama dosen pembimbing di bagian cover.

Pada tahap revisi dilakukan perbaikan penyempurnaan dari kelemahan saat divalidasi. Pada hal ini dilakukan revisi judul dari "Jelajah imrithi" setelah direvisi menjadi "Jelajah imrithi metode thariqah ma'rifiyah". Setelah perbaikan penyempurnaan produk dilakukan, maka peneliti akan menguji ulang produk yang sudah dikembangkan untuk mengetahui keberhasilan produk ketika terjun ke lapangan. Pengujian ini diterapkan pada peserta didik dan peneliti menggunakan buku ajar dalam pembelajarannya. Kemudian dilakukan uji coba skala kecil untuk mengetahui tingkat kelayakan buku ajar yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan desimilasi atau kegiatan menyebarluaskan produk kepada seluruh subjek. Setelah didesimilasikan, maka subjek akan menggunakan produk ditempat masing-masing.

Setelah semua data penelitian terkumpul dilakukan analisis data dengan uji statistik dengan cara t-test dependen. T-test dependen bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua set data (data sebelum dan sesudah) yang saling berpasangan. Dalam penelitian ini dua set data adalah kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah belajar nahwu metode thariqah ma'rifiyah pada masing-masing kelompok sampel. Pada kelompok perlakuan digunakan uji paired sampel t-test dengan rumus polled varian.

Berikut data hasil penelitian sebelum diterapkan penggunaan metode belajar mata pelajaran nahwu metode thariqah ma'rifiyah (pretest) :

Tabel 1. Data Hasil Nilai Pretest

No.	Nama peserta didik	X_i	$(X_i - X)$	$(X_i - X)^2$
1.	Agustin lidiana sari	70	15	225
2.	Anindia kholifatul	80	25	625
3.	Devi risdiana	60	5	25
4.	Elok qur'ani	50	-5	25
5.	Imroatus sa'diyatul	40	-15	225
6.	Mulazamatul fitriatus	50	-5	25
7.	Nihayatun nikmah	40	-15	225
8.	Siti rully	50	-5	25
9.	Veriska ardiana	40	-15	225
10.	Wilujeng sadika putri	70	15	225
	Σ	550		1.850
	X	55		

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - X)^2}{n-1} \\ &= \frac{1.850}{10-1} \\ &= 205,55 \\ S &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - X)^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{205,55} \\ &= 14,33 \end{aligned}$$

Jadi simpangan baku (standar deviasi) dari nilai pretest sebesar 14,33. Berikut data hasil penelitian setelah diterapkan penggunaan metode belajar mata pelajaran nahwu metode thariqoh ma'rifiyah (Post test).

Tabel 2. Data Hasil Nilai Post-test

No.	Nama peserta didik	X_i	$(X_i - X)$	$(X_i - X)^2$
1.	Agustin lidiana sari	70	-10	100
2.	Anindia kholifatul	90	10	100
3.	Devi risdiana	60	-20	400
4.	Elok qur'ani	80	0	0
5.	Imroatus sa'diyatul	70	-10	100
6.	Mulazamatul fitriatus	90	10	100
7.	Nihayatun nikmah	80	0	0
8.	Siti rully	90	10	100
9.	Veriska ardiana	70	-10	100
10.	Wilujeng sadika putri	100	20	400
	\sum	800		1.400
	X	80		

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Cara mengimplementasikan buku ajar jelajah imrithi metode thariqoh ma'rifiyah pada pembelajaran nahwu yaitu dimulai dengan menjelaskan kaidah-kaidah nahwu, kemudian memberikan latihan soal dan beberapa teks untuk latihan dalam menerapkan kaidah-kaidah nahwu dengan bentuk lain dilanjut dengan evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran metode thariqoh ma'rifiyah hendaknya dikembangkan oleh guru yang harus disertai dengan pengenalan, pengakuan, dan penghargaan terhadap cara pembelajar dalam belajar terhadap setiap minat dan bakat masing-masing pembelajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran nahwu menggunakan buku ajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian hipotesis tindakan yang dikemukakan dapat diterima.

Pembelajaran nahwu imrithi menggunakan buku ajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah di kelas wustho 3 Madrasah Diniyah Darul Muttaqin berlangsung dengan baik dan dapat membantu

proses pembelajaran yang mempelajari tentang bab kalam dan i'rab. Pada penelitian kelas didapat nilai pretest 55 dan posttest 80.

Pembelajaran menggunakan buku ajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah pada mata pelajaran nahwu, dapat membedakan nilai rata-rata hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji paired t-test, hasil yang didapat dengan t-hitung 15,24 t-hitung > t-tabel sebesar 0,0225. Hasil pretest belajar peserta didik sebesar 55, dan posttest sebesar 80. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yaitu pembelajaran menggunakan buku ajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Thariqoh Ma'rifiyah Di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin Jombang" dapat disampaikan saran sebagai bahwa Untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin dengan cara guru menerapkan pembelajaran menggunakan buku ajar nahwu berbasis thariqoh ma'rifiyah merupakan pilihan alternatif untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik selain menggunakan cara-cara tradisional dan metode klasik yang selama ini dipakai, sehingga dengan menggunakan buku ajar nahwu metode thariqoh ma'rifiyah ada timbal balik antara peserta didik dan guru. Maka suasana belajar semakin efektif dan menarik. Model pembelajaran dengan menggunakan buku ajar nahwu berbasis thariqoh ma'rifiyah hendaknya dikembangkan oleh guru harus disertai dengan pengenalan, pengakuan, dan penghargaan terhadap cara pembelajar dalam belajar terhadap setiap minat dan bakat masing-masing pembelajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. I. S., & Umar, A.S. (1984). *Al-Mu'ayanat al-Bashariyah fi Ta'lim al-Lughohal al-Arabiyah*. Riyadh: Jami'ah Li Mulik Sa'ud.
- Hamid, A., Bahrudin, U., & Mustofa, B. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Maliki Press.
- Gredler, M. E. (2013). *Learning and Instruction*. Jakarta: Kencana.
- Hamdani, H. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nashoih, A. K. (2019). Revolusi Ilmiah Thomas Kuhn dan Relevansinya terhadap Pengembangan dan Pembaharuan Ilmu Nahwu. *Jurnal Pustaka*, 2(6), 15-16.
- Tho'imah, R. A. (1989). *Ta'lim Al-Arabiyah Lighiri Natiqin Biha Manahijih Wa Asalibihi*. Ponorogo: Raja Grafindo Persada.
- Wahab, L. A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map. *Jurnal Hasil Penelitian*, 2(11), 68-69.
- Zaini, H. (2002). *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi Negeri*. Yogyakarta: Center of Staff Development.

Amrini Shofiyani, Nafingah

*Pengembangan Buku Ajar Nahwu Berbasis Thariqoh Ma'rifiyah di Madrasah Diniyah Darul
Muttaqin Jombang*
